

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DENGAN MEDIA ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES)
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMP MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024)**

Ardhinto Bagus Prakoso, Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.i., M.Pd.I
Program studi pendidikan agama islam, fakultas agama islam , universitas
muhammadiyah surakarta, indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penurunan kognitif siswa selama proses pembelajaran yang ditandai dengan siswa belum mampu mengklasifikasikan hukum tajwid yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an dan kemampuan kognitif siswa yang tidak merata. Selain itu, dari segi guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis belum memanfaatkan media ICT (Information Communication and *Technologies*) secara konsisten terhadap proses pembelajarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT (*Information Communication and Technologies*), dan Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT (Information Communication and *Tekhnology*) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2023/2024. Pendekatan penelitian ini yakni pendekatan *fenomenologis* dengan jenis penelitian kualitatif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VII Program ICT SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes , dokumentasi dan tindakan kelas (PTK). Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mempunyai tiga buah komponen yaitu reduksi, sajian data, penarikan kesimpulan, serta teknik komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dilihat dari pre-test sebesar 46,00% dan post-test sebesar 57,00%. Hal tersebut menunjukkan, adanya peningkatan meski tidak signifikan yakni berkisar 11,00%. Peningkatan kognitif siswa tidak meningkat secara signifikan dikarenakan media yang digunakan (*Wordwall*) terlalu rumit bagi kelas VII dan siswa belum berada di level kognitif (C3) seperti melengkapi hal-hal yang rumpang. Setelah dilakukannya tindakan perbaikan, dengan mengganti media *wordwall* ke *Goggle Formulir* dan memfokuskan pada peningkatan level kognitif (C4-C6), Pre-test pada Siklus ke II menunjukkan hasil nilai rata-rata siswa yakni berkisar 50,42 %. sedangkan Post-test mendapati nilai rata-rata sebesar 92,61 %. pada siklus ke 2 ini mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan tindakan yakni sebesar 42,19 %. Dapat disimpulkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT

(*Information Communication and Technologies*) nyatanya mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa sebesar 31,19 %.

Adapaun Faktor Pendukung meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT (*Information Communication and Technologies*) yakni : Alat-alat penunjang media ICT memadai, adanya kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an diluar jam pelajaran, siswa mampu mengakses materi-materi Al-Qur'an Hadis melalui internet, youtube,dan sosial media. Sedangkan Faktor penghambatnya yakni : Memakan banyak waktu untuk mempersiapkan media ICT, seperti pembuatan PPT menarik, setting aplikasi pembelajaran berbasis website seperti goggle formulir dan wordwall, dan Pemilihan media yang kurang tepat dan guru tidak mengetahui karakteristik media ICT yang digunakan.

Kata Kunci: Kognitif siswa, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Media ICT

Abstract

This research is motivated by the decline in students' cognitive abilities during the learning process which is characterized by students not being able to classify the laws of recitation contained in the verses of the Qur'an and students' cognitive abilities being uneven. Apart from that, from the perspective of teachers who teach Al-Qur'an subjects An Hadith has not utilized ICT (*Information Communication and Technologies*) media consistently in its learning process.

This research aims to describe efforts to improve students' cognitive abilities in learning Al-Qur'an Hadith with ICT media (*Information Communication and Technologies*), and To analyze the supporting and inhibiting factors in improving students' cognitive abilities in learning Al-Qur'an Hadith using ICT (*Information Communication and Technologies*) media at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta for the 2023/2024 academic year. The approach to this research is approach phenomenological with this type of qualitative research. The form of this research is classroom action research (PTK) using a cycle model, each cycle consisting of planning, action implementation, observation and reflection. The research subjects were 25 students in class VII of the ICT Program at SMP Muhammdiyah 1 Surakarta. Data collection techniques use observation, interviews, tests, documentation and class actions (PTK). Data analysis techniques use an interactive analysis model which has three components, namely reduction, data presentation, drawing conclusions, and comparative techniques.

Based on the results of classroom action research in cycle I, the pre-test was 46.00% and the post-test was 57.00%. This shows that there is an increase, although not significant, namely around 11.00%. Students' cognitive improvement did not increase significantly due to the media used (Wordwall) is too complicated for class VII and students are not yet at the cognitive level (C3) such as completing missing

things. After taking corrective action, by changing the wordwall media to Goggle Form and focusing on increasing the cognitive level (C4-C6), the Pre-test in Cycle II showed that the students' average score was around 50.42%. while the post-test found an average value of 92.61%. in the second cycle there was a significant increase after carrying out corrective actions, namely 42.19%. It can be concluded that learning Al-Qur'an Hadith with ICT media (Information Communication and *Technologies*) is actually able to increase students' cognitive abilities by 31.19%.

The supporting factors for increasing students' cognitive abilities in learning Al-Qur'an Hadith with ICT (Information Communication and *Technologies*) media are: Adequate ICT media supporting tools, the existence of school activities related to the ability to read and write the Al-Qur'an outside of hours. lessons, students are able to access Al-Qur'an Hadith materials via the internet, YouTube and social media. Meanwhile, the inhibiting factors are: It takes a lot of time to prepare ICT media, such as making attractive PPTs, setting up website-based learning applications such as goggle forms and word walls, and inappropriate media selection and teachers not knowing the characteristics of the ICT media used.

Keywords: Student Cognitive, Al-Qur'an Hadith learning, ICT Media

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat akan kemajuan digital, seharusnya di bidang pendidikan mampu untuk beradaptasi dan memanfaatkan *Technologies* dalam melaksanakan pembelajaran. Namun tidak bisa dipungkiri hasil *survey* dari Kemendikbud pada tahun 2021 memaparkan bahwa 60% guru di Indonesia masih memiliki *kompetensi* terbatas dalam menguasai *Technologies* informasi dan komunikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagai seorang guru pendidikan agama Islam pun, dituntut untuk mampu menjadi fasilitator pembelajaran bagi muridnya dengan mendesain dan mengarahkan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan kemampuan serta sarana media pembelajaran yang bermutu *Technologies*, tentunya sangat menentukan kualitas dan hasil belajar para peserta didik. Mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang menarik, *kooperatif* dan tidak monoton perlu mengintegrasikan suatu media berbasis *Technologies* dalam pembelajaran, seperti halnya menggunakan media ICT. Menurut UNESCO, *information and communication Technologies* (ICT) merupakan suatu *Technologies* yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi serta mengelola,

menciptakan dan mendistribusikan informasi. Umumnya ICT mencakup perangkat seperti komputer, internet, telepon, televisi, radio, dan peralatan audio visual lainnya.

Penjelasan tersebut, tentunya sangat disayangkan apabila seorang tenaga pendidik belum mampu mengintegrasikan serta mengimplementasikan pembelajarannya dengan *Technologies* seperti ICT, karena sebagai bentuk *ikhtiar* untuk memperbaiki mutu pendidikan, maka seorang guru tidak hanya melakukan belajar mengajar lewat buku saja, melainkan dapat memanfaatkan media ICT sebagai alat yang digunakan dalam bentuk variasi *software* sehingga mampu dikolaborasikan melalui media *visual* dalam bentuk video misalnya. Dampaknya siswa tidak hanya melihat tetapi mereka mendengar dan juga melatih kemandirian siswa. Hal tersebut diharapkan mampu mewujudkan pembelajaran yang kolaboratif, menarik, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT memiliki daya tarik tersendiri apabila diterapkan karena memiliki nilai *kreatif* dan *inovatif*. Dampak dari penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT yakni sebagai sumber belajar agama Islam serta mengembangkan minat belajar siswa. Dari gagasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT tidak hanya sebagai bentuk inovasi dalam dunia pendidikan tetapi dibalik itu semua terdapat dampak yang mampu membangkitkan dan memberikan *stimulus* minat belajar siswa. Tentunya penerapan program ICT diharapkan tidak hanya sekedar sebagai suatu hal yang inovatif, menarik dan kekinian, namun perlu mempertimbangkan aspek kognitifnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yang terintegrasi dalam pembelajaran dan didesain memiliki capaian untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Pembelajaran berbasis ICT, dapat memberikan dampak terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pelibatan ICT dalam proses pembelajaran dapat memberikan *insight* yang baik bagi para siswa, pasalnya siswa mampu belajar

secara langsung melalui visual, meski tidak melakukan tetapi dalam imajinasinya seperti melakukan apa yang diajarkan dalam suatu materi pelajaran.

Akan tetapi dari pernyataan diatas, nyatanya dalam pelaksanaannya atau pengimplementasiannya belum berjalan sesuai dengan apa yang semestinya. Bagaimana siswa mampu mengikuti, merasakan bahkan menikmati pembelajaran yang dikemas melalui basis ICT jikalau dalam tekhnisnya terdapat kendala yang mampu menimbulkan ketidaknyamanan pembelajaran bahkan dapat menghambat proses pembelajaran, sehingga dapat berdampak pula pada *output* yang ingin dicapai. Faktor yang diasumsikan dapat menghambat ketidak tercapaian tujuan pembelajaran berbasis ICT dikarenakan pendidik yang kurang mampu dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan pembelajaran dengan *Technologies*.

Salah satu lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan program ICT dalam proses belajar mengajarnya yakni SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Muhammadiyah. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai fokus penelitian dikarenakan termasuk salah satu sekolah di tingkat menengah yang berani memiliki gagasan merubah program yang dulunya mendirikan *Muhammadiyah Boarding School* (MBS) di ganti dengan program yang inovatif yakni program ICT.

Dalam berdirinya program ICT di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki ciri khas yang terdapat pada pembagian fasilitas komputer setiap peserta didik (*one student one computer*) untuk mendukung pembelajaran di dalam kelas, sehingga memiliki pengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal tersebut menjadi tantangan yang perlu dihadapi untuk pembelajaran di era society 5.0 dimana manusia hidup berdampingan dengan *Technologies*, karena dalam pelaksanaannya memerlukan sumber daya manusia (SDM), biaya yang mencukupi, serta sarana dan prasarana yang mendukung pada instansi pendidikan tersebut.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII Smp Muhamadiyah 1 Surakarta belum memanfaatkan media *Technologies* dalam pembelajarannya. Padahal mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kompleksitas tinggi ditinjau dari capaian

pembelajaran yang termuat dalam undang undang kemendikbud, seperti peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.

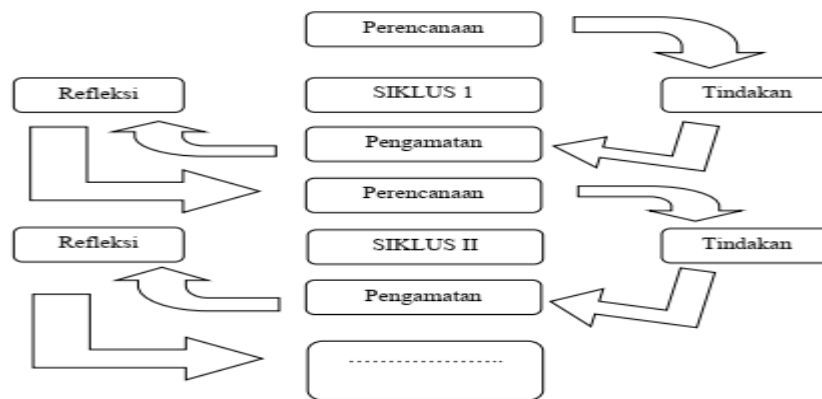
Berangkat dari kajian tersebut, peneliti terfokus untuk meneliti terkait dengan kemampuan kognitif peserta didik dalam menerima materi ajar yang telah disampaikan guru melalui penerapan media ICT dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, yang tentunya mampu dimanfaatkan dengan sebagai sarana belajar mengajar, sehingga diharapkan mampu berdampak pada kualitas prestasi dan ketuntasan belajar siswa, sehingga dari fenomena di tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan judul 'MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DENGAN MEDIA ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES*) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024)' yang bertujuan untuk mendeksripsikan penerapan program ICT dalam proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan memperbaiki proses pengajaran sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif bagi peserta didik.

2. METODE

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, yang berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami guna memperbaiki serta meningkatkan kualitas program pembelajaran secara maksimal dan profesional. Ditinjau dari sifat penelitian, maka sifat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, meskipun data yang dikumpulkan dapat bersifat kuantitatif, namun uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, dan peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini didapatkan dari

Kepala sekolah, Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa dari kelas program ICT di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang sifatnya sebagai pendukung dari sumber primer seperti halnya adalah melalui buku, RPP/Modul Ajar, jurnal, video atau dokumen lainnya. Untuk menggali data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, Tes, dokumentasi dan tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus, serta masing-masing siklus terdapat 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Berikut kerangka penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan:



Gambar 1. Alur penelitian tindakan kelas (PTK), model Kemmis dan MC Taggart dalam Hopkins (2004: 14)

Penelitian ini penulis menggunakan teknik uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik uji keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh. Jenis teknik triangulasi data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Teknik ini merupakan teknik uji keabsahan data dengan melakukan pengambilan data lebih dari satu sumber. Triangulasi Metode, teknik triangulasi ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari kelima teknik pengumpulan data tersebut sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Triangulasi Waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan cara pentahapan secara struktural dan interaksionis dengan pendekatan deskriptif, yaitu terdiri dari tiga tahap, meliputi : *reduksi* data, sajian data dan penarikan simpulan/*verifikasi*, serta adanya Teknik perbandingan (*komparatif*) juga digunakan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk membandingkan hasil perkembangan kognitif pada siklus I dan siklus II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Media ICT (Information Communication and Technologies) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus 1 menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif siswa, dilihat dari hasil pre-test dengan nilai rata-rata 46,00% dan hasil post-test dengan nilai rata-rata 57,00%. Dilihat dari hasil tersebut, memang terdapat adanya peningkatan meski tidak signifikan yakni kisaran 11,00%. Namun melihat penilaian observasi ada hal yang perlu diperhatikan secara lebih detail, soal Post-Test tentang melengkapi ayat QS.ar-Rahman (55): 33.

Pada soal tersebut ada 23 siswa yang menjawab salah dan 2 siswa menjawab benar. Setelah melalui perenungan secara mendalam, ketika menimbang hasil observasi maka ada pada penggunaan media Wordwall yang jika dilihat bentuk quizz-nya itu terlalu rumit bagi siswa kelas 7 dan siswa belum mampu melengkapi hal-hal yang rumpang atau kurang. Dapat disimpulkan bahwa, siswa belum berada pada level kognitif menerapkan (C3). Kecocokan dalam pemilihan media dengan materi dan media memperjelas materi disini juga dapat mempengaruhi peningkatan level kognitif siswa. Maka dari itu perlu dilaksanakannya siklus ke 2 untuk memperbaiki dan mengupayakan peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT secara signifikan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus ke 2 dengan memfokuskan pada perbaikan dengan memperbanyak pertanyaan-pertanyaan konkrit, serta mengaitkan

pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui media ICT. Selain itu, penggunaan media diganti yang sebelumnya memakai wordwall, kini menggunakan media goggle formulir pada saat pre-test dan post test, dan guru (peneliti) mempelajari karakteristik dari media yang digunakan dalam proses belajar mengajar nantinya. Hasil rata-rata Pre-test Siklus ke 2, sebelum dilaksanakannya tindakan, menunjukkan peningkatan kognitif dari pada Pre-test siklus ke-1. Pre-test yang dilaksanakan pada Siklus ke 2 ini menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata siswa yakni berkisar 50,42 % dari 25 siswa di kelas 7 program ICT. Hanya ada satu siswa yang mendapatkan nilai 90, tiga siswa dengan nilai 70, enam siswa yang mendapatkan nilai 60, lima siswa yang mendapatkan nilai 50, tujuh siswa yang mendapatkan nilai 40, satu siswa mendapatkan nilai 30, dan 2 siswa mendapatkan nilai 20. Setelah dilaksanakannya tindakan, maka dilakukan Post-Test kembali dengan 15 butir soal pilihan ganda via Goggle Formulir.

Berdasarkan data hasil Post-test siklus 2 tersebut, mendapati nilai rata-rata sebesar 92,61 %. Jika dibandingkan dengan hasil Post-test padaa Siklus 1 , maka pada siklus ke 2 ini mengalami peningkatan yang signifikan. Apabila di bandingkan dengan Pre-test siklus ke 2, maka peningkatan yang terjadi setelah dilakukan tindakan yakni sebesar 42,19 %. Observasi siklus ke 2 pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan level kognitif, jika sebelumnya banyak terkendala pada soal dengan tingkat (C3), namun pada siklus ke 2 hal tersebut bukan menjadi permasalahan, justru siswa pada siklus ini mampu meningkat ke level (C4,dan C5) yakni menganalisis dan mengevaluasi.

Komponen Guru dan Materi juga mengalami peningkatan. Hasil data perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pada aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT (Information Communication and Tekhnology) tahun ajaran 2023/2024. Paparan data tersebut, menunjukkan pada siklus 1 terjadi peningkatan kognitif sebesar 11,00%, sedangkan pada siklus 2 setelah dilakukan tindakan, melalui proses perenungan dan perbaikan secara mendalam terdapat peningkatan kognitif siswa sebesar 42,19%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis

dengan media ICT mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa sebesar 31,19%.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dari Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Media ICT (Information Communication and *Technologies*) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2023/2024.

Menjawab rumusan penelitian tersebut, peneliti memfokuskan pada hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan bersama narasumber/informan. Narasumber/informan yang dimaksud yakni bapak Isa Al Fajri, LC., M.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, bapak Nasarudin Taufik, S.Pd. selaku penanggung jawab kelas program ICT, dan Perwakilan siswa kelas 7 ICT dengan nama Afif Khoiry untuk memvalidasi kebenaran apakah sudah menerapkan media ICT dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber tersebut, yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari peningkatan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT yakni peneliti reduksikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Alat-alat penunjang media ICT terbilang memadai, tidak kekurangan. Misal seperti wifi, komputer yang ada menggunakan procesor intel core I3, satu anak satu komputer dan lain sebagainya. sehingga terbilang memadai.
 - b. Adanya kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an diluar jam pelajaran, menjadi pendukung kemampuan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
 - c. Siswa mampu mengakses dengan mudah materi-materi Al-Qur'an Hadis melalui internet, youtube, dan sosial media yang lain dalam bentuk video, audio/atau narasi. Dari hal tersebut secara tidak langsung siswa belajar dengan caranya sendiri lewat internet/media sosial terkait

dengan materi Al-Qur'an Hadis seperti hukum tajwid, arti perkata, asbabun nuzul dan lain sebagainya.

2. Faktor Penghambat

- a. Memakan banyak waktu untuk mempersiapkan media ICT, seperti pembuatan PPT menarik, setting aplikasi pembelajaran berbasis website seperti kaboom dan wordwall misalnya, serta persiapan alat-alat seperti Hdmi, cek proyektor dan gangguan komputer yang tiba-tiba eror.
- b. Pemilihan media yang kurang tepat dan guru tidak mengetahui karakteristik media ICT yang digunakan, dapat mengakibatkan siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang ditampilkan lewat media ICT, dampaknya akan berimbas pada penghambatan proses peningkatan kognitif siswa.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT (*Information Communication and Technologies*) penelitian tindakan kelas di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2023/2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media ICT dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 alur, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Perbedaan mendasar dari ke-dua siklus yakni pada media yang digunakan. Perencanaan pada siklus 1 dengan membuat RPP, menyiapkan media pembelajaran, soal pre test dan post test. Pada alur pelaksanaan tindakan tentunya terbagi menjadi tiga kegiatan yakni kegiatan awal, inti dan penutup. Alur pengamatan peneliti mencoba mengamati kegiatan siswa, selama proses tindakan berlangsung dengan menilai siswa lewat lembar observasi yang telah peneliti rumuskan. Tahap refleksi, peneliti mencoba

merenungi hasil dari setiap data yang diperoleh dari pre-test, post-test dan lembar observasi, agar mengetahui hasil peningkatan kemampuan kognitif siswa apakah sudah meningkat secara signifikan atau belum, jika belum maka berlanjut ke siklus berikutnya, dan apabila hasil sudah sesuai seperti yang diharapkan, maka siklus dicukupkan. Adapaun di siklus 2 kegiatan tersebut dilakukan sama hanya dalam media diubah, dari menggunakan wordwall menjadi media goggle formulir. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT (*Information Communication and Technologies*) nyatanya mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa sebesar 31,19 %. Berdasarkan hasil data rata-rata presentase peningkatan kognitif siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT pada siklus I sebesar 11,00%., sedangkan pada rata-rata presentase pada siklus II diperoleh hasil sebesar 42,19 %.

2. Terjadinya peningkatan kognitif tersebut, memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT, berikut akan di uraikan faktor pendukung dan penghambat meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media ICT yakni yang Faktor Pendukung antara lain :Alat-alat penunjang media ICT terbilang memadai, Adanya kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an diluar jam pelajaran, Siswa mampu mengakses dengan mudah materi-materi Al-Qur'an Hadis melalui internet, youtube,dan sosial media yang lain dalam bentuk video,audio/atau narasi. Adapun yang menjadi Faktor penghambat antara lain: Memakan banyak waktu untuk mempersiapkan media ICT, seperti pembuatan PPT menarik, setting aplikasi pembelajaran berbasis website seperti goggle formulir dan wordwall, Pemilihan media yang kurang tepat dan guru tidak mengetahui karakteristik media ICT yang digunakan, dapat mengakibatkan siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang ditampilkan lewat media ICT, dampaknya akan berimbas pada penghambatan proses peningkatan kognitif siswa.

4.2 Saran

1. Sekolah hendaknya dapat memanfaatkan media ICT (Information Communication and *Technologies*) secara keseluruhan kelas karena media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
2. Guru pengampu mata pelajaran terkait, hendaknya mampu menggunakan media ICT (Information Communication and *Technologies*) dengan konsisten guna meningkatkan kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Siswa hendaknya lebih aktif lagi ketika berdiskusi dengan kelompoknya untuk menganalisis dan memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, H. S. S. (2018). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION COMMUNICATIONS TECHNOLOGIES) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI. *AKADEMIKA JURNAL ILMIAH*, 7(2), 67–76.
- Aly, A. dan, & Innayati, L. N. (2019). *PENGEMBANGAN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Surakarta:Muhammadiyah University Pers.
- Amirudin, N. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PRODI PAI UMP*, 181–192.
- Arifin, Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Berbasis Android. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 293–305. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.110>
- Arifin, Z. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, 3, 115–126.
- Arikunto, S. (210 C.E.). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Rev.2010). Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (A. Rahman (ed.); Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Dewi, C., Salsabila, N. A., Wibowo, R., Lumbanraja, S., & Mayanty, S. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar Matematika Peserta Didik di SMKN 22 Jakarta*. 58, 161–168.
- Fahmi, Chamidah, D., Suryadin, Muhammad, H., Saraswati, S., Muhsam, J., Laily, Listiyani, R., Heny, Rahmawati, K., Wanda, Yanuarto, N., Masfa, Tarjo, M., & Adirasa, H. P. (2021). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS PANDUAN LENGKAP DAN PRAKTIS*. <https://penerbitadab.id>
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2017). *Strategi belajar mengajar : strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui pemahaman konsep umum & islami* (Refika (ed.); Cetakan ke). Refika Aditama.

- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 355. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). TAKSONOMI BLOOM REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 02(1), 98–117.
- Hamdanah, & Iqbal, hasanudin. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT* (A. Muis Said (ed.)). IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS.
- Hamruni, H. (2009). *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Harmi, H. (2011). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Cetakan 1). Lp2 Stain Curup.
- Hasanah, H. (2021). *IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS PROGRAM EXCELLENT DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*.
- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran : mengenal, merancang dan mempraktikkannya* (Cet. Ke2). DIVA Press.
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Journal PIWULANG*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Lubis, A. S., Nurmawati, N., & Dahlan, Z. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communication Technology (ICT). *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 495–504. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.407>
- Lubis, K. M., Khofifah, M. L., Kiki, A., Lisa, N. S., & Leny, M. J. (2016). KONSEP DASAR PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH. *STAI Syekh H.Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai*, 4(1), 1–23.
- Makdori, Y. (2021, April 15). *Kemendikbud Sebut 60 Persen Guru Masih Terbatas Menguasai Teknologi Informasi*. LIPUTAN 6. <https://www.liputan6.com/news/read/4533328/kemendikbud-sebut-60-persen-guru-masih-terbatas-menguasai-teknologi-informasi>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). Sage publications.
- Mumtaz, N. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Dalam Membangun Keaktifan Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pemalang*. Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga.
- Nugrahani Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran yang Bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 553–565.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index
- Raaniyah Salma, Wahidin Unang, dan P. M. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION, COMMUNICATION, AND TECHNOLOGY (ICT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIIIDI SMP NEGERI 5 BOGOR TAHUN AJARAN 2020/2021. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 6–11.
- Ramli, M dan Sari, M. D. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY. *AL-MANBA, Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan STAI Al-Ma'arif Buntok*, VIII(2).
- Rani Febriyanni, Rindi Santika, Z. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Melalui Model Experiental Learning Bidang Studi Al Quran Hadis Di Kelas VIII MTS Nurul Ummi Saodah Kwala Gebang. *Journal of Education and Social Analysis*, 3(2), 163. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/557>
- Rosary, P., Stevanus, I., & Jaya, A. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information And Communications Technology (ICT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik The Influence Of Information And Communication Technlogy/ ICT-Based Learning Media Towards The Students Learning Outcomes*.

- Rosyidi, D. (2020). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 27(1), 1–13. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i1.79>
- Sadiman, A. S., Harjito, Haryono, A., & R, R. (2018). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (Cetakan ke). PT Rajagrafindo Persada.
- Schramm, W. (1977). *Big Media Little Media: Tools and Technologies for Instruction* (Berilustra). Sage publications.
- Slavin, R. (2011). Instruction Based on Cooperative Learning. *Handbook of Research on Learning and Instruction*.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar Proses Belajar Mengajar* . Sinar Baru.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1997). *Media pengajaran : (penggunaan dan pembuatannya)*. Sinar Baru.
- Sugiyono. (210 C.E.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). ALFABETA.
- Susanto, D. A. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT (INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY) DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA*.
- Tamami, B. (2022). Implementasi Metode TGT (Teams Games Tournament) Dalam. *Teams Games Tournament*, 8(1).
- Wahyudi, W. E. (2020). THE EFFECTIVENESS OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) IN LEARNING ISLAMIC EDUCATION. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 119–126. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i1.134>
- Wulandri, R. (2020). *UPAYA GURU AL QURAN DAN AL HADIST MIN 3 PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU.
- Yamin, M. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada Press.